



BACA PUISI: Wali Kota Herry Zudianto didampingi istrinya Dyah Suminar membacakan puisi karyanya kemarin.

## Penghargaan Jangan Membuat Terlena

Dua Mantan Wali Kota  
Hadiri Ulang Tahun Pemkot

**JOGJA** - Dua mantan wali kota dan satu mantan wakil wali kota, menghadiri upacara peringatan

hari jadi ke-64 Pemkot Jogja, kemarin (7/6). Dua mantan wali kota tersebut adalah Djatmikanto dan R. Widagdo. Sedangkan mantan wakil wali kota yang hadir adalah Syukri Fadholi.

Pada kesempatan tersebut, R

Widagdo memberikan apresiasi positif atas berbagai penghargaan yang telah diraih Pemkot Jogja. Meski demikian, dia berpesan agar penghargaan tersebut tak membuat jajaran pemkot lupa diri.

► *Baca Penghargaan...* Hal 23

## Herry Bacakan Puisi Karyanya

■ **PENGHARGAAN...**  
Sambungan dari hal 13

"Penghargaan yang telah diraih seharusnya menjadi motivasi bagi seluruh jajaran untuk melayani masyarakat lebih baik lagi," pesan Widagdo, wali kota periode 1991-2001, di sela upacara di kompleks balai kota, kemarin (7/5).

Dia menambahkan, penghargaan yang telah diraih, seharusnya dimaknai sebagai pemicu peningkatan kinerja. Bukan ukuran sebuah kesuksesan atas hasil kerja yang diraih. "Penghargaan memang perlu dikejar, tapi itu harus dijadikan sebagai penyemangat untuk meningkatkan kinerja," sarannya.

Mantan wali kota yang tinggal di Jalan Cantel ini menambahkan, selama masa pemerintahannya, 10 tahun sejak 1991-2001, Pemkot Jogja banyak mengalami peningkatan. Suasana yang tercipta pun berbeda di kala masa jabatannya. "Reformasi telah

memudahkan pemerintah di daerah melakukan kebijakan yang berkaitan dengan masyarakatnya. Suasana ini yang saat ini perlu untuk terus dikembangkan," imbuhnya.

Mantan wali kota yang lain Djatmikanto juga memberikan pesan kepada para abdi masyarakat. Dia berharap, motto yang dibangun Wali Kota Herry Zudianto, "Pemkot sebagai Pelayan Masyarakat" harus terus dipertahankan. "Kepentingan masyarakat harus dinormasatukan," pintanya.

Wali kota tahun 1986-1991 ini menerangkan, dengan memahami kata pelayan masyarakat, pemerintahan yang terbangun pun mementingkan kepentingan masyarakat. Mereka bekerja untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. "Bukan untuk mencari untung atau kekayaan. Kalau mencari harta, jangan jadi wali kota atau PNS," ingatnya.

Dia menambahkan, dengan motto tersebut, seluruh kinerja aparat pemkot, dipertaruhkan untuk kepuasan masyarakat.

"Ya seperti pembantu, seluruh kebutuhan dan keinginan masyarakat harus berusaha dipenuhi," jelasnya.

Djatmikanto yang saat perayaan HUT Pemkot Jogja hampir selalu bersamaan dengan hari lahirnya tanggal 5 Juni, menyarankan kepada seluruh jajaran pemkot selalu memperhatikan saran dan kritik masyarakat. "Masukan harus terus didengar," terangnya.

Pesan berbeda diungkapkan mantan wakil wali kota semasa 2001-2006 Syukri Fadholi. Dia lebih fokus pada soal moral dari masing-masing aparat pemkot. Menurutnya, masalah moral sangat berkaitan dengan kinerja. Baik itu memuaskan masyarakat atau malah merugikan. "Moral harus terus ditingkatkan. Karena, ini nantinya menyangkut dengan baik dan buruknya pemikiran," sarannya.

Syukri menerangkan, moral baik, otomatis kebijakan yang bakal dihasilkan juga baik. Moral buruk, juga bakal berdampak dengan hasil kinerja yang buruk pula. "Pengawasan

harus dimulai dari masing-masing individu," katanya.

Sementara itu upacara kemarin dimeriahkan dengan berbagai kesenian tradisional. Mulai dari langgam karawitan hingga tari. Salah satu tari yang unik dan menarik adalah Segoro Amarto Pelog Barang ciptaan seorang pegawai pemkot.

Wali Kota Herry Zudianto juga membacakan sebuah puisi berjudul "Warna Sendiri 10 tahun dalam Pendar Waktu Perjalanan Hidup". Puisi tersebut berkisah perjalanannya dalam memimpin pemkot selama ini.

Hadir dalam acara tersebut Muspida Kota Jogja, mantan wali kota dan wakil wali kota, serta anggota DPRD Kota Jogja. Wakil Wali Kota Haryadi Suyuti tak tampak hadir. Menurut informasi, wakil wali kota yang maju di pemilihan kepala daerah tahun ini berada di Jakarta. "Beliau berada di Jakarta untuk menerima penghargaan Adipura dari pemerintah pusat," kata Junanto, kepala Bagian Humas Pemkot Jogja. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Umum dan Protokol			

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005